



Kamis, 23 Januari 2025

FORUM KONSULTASI PUBLIK

# PENYUSUNAN RPKD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2026

Disampaikan Oleh:

**Dr. Iendra Sofyan, S.T., M.Si.**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat

# PENDAHULUAN



# PELANTIKAN KEPALA DAERAH TERPILIH



**KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSI JAWA BARAT**

**PENETAPAN PASANGAN CALON  
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR TERPILIH  
PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

Gubernur Terpilih :  
**H. DEDI MULYADI, S.H., M.M.**

Wakil Gubernur Terpilih :  
**H. ERWAN SETIAWAN, S.E.**

Partai Politik Pengusung :

Perolehan Suara :  
**14.130.192 / 62.22%**

Di Tetapkan Pada Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Tahun 2024 pada Tanggal 9 Januari 2025 di Bandung

Sumber:  
- Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat Nomor 3 Tahun 2024  
- Berita Acara Nomor : 3/PL.02.7-5A/32/2025 tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Provinsi Jawa Barat Tahun 2024

Selengkapnya dapat dilihat pada laman berikut:  
[bit.ly/PenetapanPasanganTerpilihGubernurdanWakilGubernurJawaBarat2024](http://bit.ly/PenetapanPasanganTerpilihGubernurdanWakilGubernurJawaBarat2024)

SCAN ME

jabar.kpu.go.id kpuprovinsijabar kpuProvJabar kpu\_provjabar KPU Provinsi Jawa Barat



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

KESIMPULAN RAPAT KERJA DAN RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI II DPR RI DENGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI, KOMISI PEMILIHAN UMUM RI, BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM RI, DAN DEWAN KEHORMATAN PENYELENGGARA PEMILIHAN UMUM RI

**RABU, 22 JANUARI 2025**

Komisi II DPR RI secara bersama dengan Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI), Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia (BAWASLU RI) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilihan Umum Republik Indonesia (DKPP RI), menyetujui:

1. Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota terpilih hasil Pemilihan Serentak Nasional tahun 2024 yang tidak ada sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) di Mahkamah Konstitusi (MK RI) dan telah ditetapkan oleh KPUD, serta sudah diusulkan oleh DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota kepada Presiden RI/Menteri Dalam Negeri RI untuk Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota dilaksanakan Pelantikan Serentak pada tanggal 6 Februari 2025 oleh Presiden Republik Indonesia di Ibu Kota Negara, kecuali Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Aceh sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
2. Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota terpilih hasil Pemilihan Serentak Nasional tahun 2024 yang masih dalam proses sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) di Mahkamah Konstitusi (MK RI) akan dilaksanakan setelah Putusan Mahkamah Konstitusi (MK RI) berkekuatan hukum, sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota terpilih hasil Pemilihan Serentak Nasional Tahun 2024 yang tidak ada sengketa di Mahkamah Konstitusi (MK) dan telah ditetapkan oleh KPUD, dilaksanakan Pelantikan Serentak

pada  
**tanggal 6 Februari  
2025** oleh  
**Presiden di Ibu Kota  
Negara**

Sumber: Kesimpulan Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR, Kementerian Dalam Negeri, KPU, Bawaslu dan DKPPU, 22 Januari 2025

KPU telah menetapkan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Tahun 2024 berdasarkan Surat Keputusan KPU Jabar Nomor 3 Tahun 2025 serta ditetapkan pada Sidang Paripurna DPRD Provinsi Jawa Barat tanggal 10 Januari 2025



# KEBIJAKAN YANG AKAN DITERBITKAN PEMERINTAH PUSAT

**01** Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra PD Tahun 2025-2029

**02** Penyelarasan RPJMD 2025-2029 dengan RPJMN 2025-2029

**03** Percepatan RKPD Perubahan Tahun 2025

**04** Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2026



# VISI DAN MISI GUBERNUR TERPILIH 2025-2029

# RANCANGAN VISI JAWA BARAT TAHUN 2025-2029



## VISI INDONESIA 2025-2045

- **Berdaulat**

Negara Kepulauan yang memiliki ketangguhan politik, ekonomi, keamanan nasional, dan budaya/peradaban bahari sebagai poros maritime dunia

- **Maju**

Berdaya, modern, Tangguh, inovatif dan adil.

- **Berkelanjutan**

Pembangunan yang lestari dan seimbang antara ekonomi, sosial dan lingkungan.



## VISI JAWA BARAT 2025-2045

- **Termaju**

Provinsi Jawa Barat berada pada tingkat kemajuan dan perkembangan pembangunan yang paling tinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya.

- **Berdaya Saing Dunia**

Provinsi Jawa Barat memiliki keunggulan kompetitif di tingkat dunia dalam berbagai aspek.

- **Berkelanjutan**

Menjamin kelestarian sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup dengan tata kelola yang baik dalam jangka panjang secara berkesinambungan selama 4 (empat) tahap periodisasi pembangunan untuk mencapai visi Jawa Barat pada tahun 2045.



## VISI JAWA BARAT 2025-2029

### Istimewa

situasi atau kondisi dimana penyelenggara pemerintah, dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat, di bawah kepemimpinan Gubernur berkeinginan/berkomitmen untuk mengistimewakan masyarakat, baik istimewa dalam memberikan pelayanan, maupun istimewa dalam pelaksanaan pembangunan.

Istimewa adalah situasi atau kondisi terunggul, termaju, paripurna, dan teratas. Sehingga Visi Jabar Istimewa bertujuan mewujudkan seluruh bidang pembangunan berada dalam kondisi istimewa : Pendidikan Istimewa, Kesehatan Istimewa, Infrastruktur Istimewa, Ekonomi Masyarakat Istimewa, Sosial Budaya Istimewa, dan bidang-bidang lainnya berada dalam kondisi istimewa.

## MISI 1

MENGEMBANGKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKARAKTER, CERDAS, BERPENGETAHUAN, BERTAQWA, DAN PROFESIONAL PADA BIDANG TUGASNYA MASING-MASING.

KESEHATAN ISTIMEWA

KESEJAHTERAAN PERANGKAT DESA ISTIMEWA

PENDIDIKAN ISTIMEWA

PENYELENGGARAAN PEMERINTAH ISTIMEWA

MENGEMBANGKAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL, BERDAULAT, BERKELANJUTAN, BERBASIS SAINS, DAN TEKNOLOGI DENGAN MEMANFAATKAN RAGAM TEKNOLOGI MASA KINI.

## MISI 2

PERTANIAN ISTIMEWA

## MISI 4

MEMPERKUAT TRANSFORMASI BIROKRASI YANG BERORIENTASI TERHADAP PELAYANAN PUBLIK YANG BERMARTABAT, EFEKTIF, EFISIEN, DAN MENJUNJUNG TINGGI PRINSIP-PRINSIP PEMERINTAHAN YANG BERSIH DAN CLEAR GOVERNANCE.

LINGKUNGAN HIDUP ISTIMEWA

MENGURANGI DISPARITAS PEMBANGUNAN UTARA-SELATAN DAN MENDORONG MASUKNYA INVESTASI SERTA PEMERATAAN PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEREKONOMIAN, DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG PROPORSIONAL.

EKONOMI & TR ISTIMEWA

INFRASTRUKTUR ISTIMEWA

## MISI 3



**JABAR ISTIMEWA**  
LEMBUR DIURUS KOTA DITATA



# PENJABARAN VISI KDH 2025-2029

# VISI : JABAR ISTIMEWA



## INFRASTRUKTUR ISTIMEWA

1. **Infrastruktur Jalan** ke Pelosok Desa dan Permukiman Perkotaan (**Jalan Leucir**)
2. **Jaringan Irigasi** ke seluruh wilayah pertanian (**Cai Ngalir**)



## PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN ISTIMEWA

1. Terwujudnya **Birokrasi** yang jujur, bersih dan tulus melayani masyarakat



## PENDIDIKAN ISTIMEWA

1. Layanan **Pendidikan berkarakter**
2. **SMA/SMK Gratis**
3. Penambahan **Ruang Kelas Baru**
4. **10 ribu manajer putra daerah** (Beasiswa)



## KESEHATAN ISTIMEWA

1. **Terjaminnya** seluruh **layanan Kesehatan** Masyarakat
2. Terwujudnya **RSUD Kab/Kota** dengan **layanan khusus**, seperti: Kesehatan Ibu&Anak, Penyakit Jantung, Sarana Cuci Darah, Kanker, Stroke Bedah Syaraf, dan layanan lainnya
3. **Beasiswa dokter spesialis**
4. **Industri Pengobatan** kearifan lingkungan



## PERTANIAN ISTIMEWA

1. Terciptanya **ekosistem ekonomi pertanian organik** melalui konektivitas pertanian berbasis kehutanan, Perkebunan, peternakan, dan perikanan



## LINGKUNGAN HIDUP ISTIMEWA

1. Pengembangan **pengelolaan sampah mandiri** sampai tingkat RT
2. **Penataan Kampung Nelayan**
3. **Tempat Pelelangan Ikan**
4. **Pelabuhan Pendaratan Kapal Nelayan**
5. **Normalisasi Muara** di pesisir Jawa Barat



## EKONOMI DAN TATA RUANG ISTIMEWA

1. Terwujudnya **lapangan kerja baru**
2. **Mendorong investasi** di wilayah Kabupaten/Kota bertata ruang industri
3. **Pengembangan Pariwisata**
4. **Ekonomi Kreatif**
5. **Smart City**



## KESEJAHTERAAN PERANGKAT DESA ISTIMEWA

1. Terwujudnya **peningkatan kesejahteraan** Kepala Desa, Perangkat Desa, RT, RT, Linmas, Kader PKK, Kader Posyandu, Guru Agama, Ajengan
2. **Penguatan Pembangunan Desa berbasis kearifan lingkungan** dan transformasi birokrasi berdampak

# 9 LENGKAH NGAWUJUDKEUN JABAR ISTIMEWA

## Langkah Kahiji :

Pembangunan Infrastruktur jalan di seluruh pelosok desa dan perkotaan, pembangunan rumah rakyat miskin, mewujudkan Jabar Caang melalui 100% elektrifikasi listrik masyarakat, serta penataan sanitasi lingkungan dengan membuat sarana mandi, cuci, kakus, di lingkungan permukiman sekitar daerah aliran sungai, sehingga terwujud Jabar ODF (Open Defecation Free/ bebas buang air besar sembarangan).

## Langkah Kaopat :

Mengembangkan lapangan kerja baru, dengan mendorong investasi di wilayah Kabupaten/Kota bertata ruang industri, serta pariwisata dan ekonomi kreatif yang berbasis kearifan lingkungan;

## Langkah Katujuh :

Mengembalikan kondisi lingkungan Jawa Barat melalui reboisasi hutan dan lahan, penyelamatan sumber mata air, normalisasi sungai dan muara, memperbaiki dampak abrasi, serta pengembangan kampung adat berbasis hutan, berbasis daerah aliran sungai, berbasis kampung nelayan, dan kampung adat berbasis lingkungan perkotaan.

## Langkah Kadua :

Pembangunan jaringan irigasi serta pengembangan ekosistem pertanian organik, melalui konektivitas kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan, serta pengairan areal pertanian tadah hujan dengan menggunakan pompa bertenaga surya.

## Langkah Kalima :

Penyempurnaan RSUD Kabupaten/Kota dengan penambahan layanan khusus, serta pemberian beasiswa dokter spesialis, sesuai dengan kelangkaan dan karakteristik penyakit masyarakat;

## Langkah Kadalapan :

Pengembangan pengelolaan sampah mandiri sampai dengan tingkat RT serta pembentukan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTS).

## Langkah Katilu :

Pengembangan Pendidikan Berkarakter, dengan didukung ketercukupan ruang kelas, guna menjaga kesetaraan ruang kelas antar jenjang pendidikan, pembentukan 10 sekolah kejuruan unggulan dengan sistem boarding, berkapasitas 1.000 siswa persekolah, dengan kurikulum link and match dengan dunia kerja, sehingga membentuk manager-manager baru di Jawa Barat, serta pengembangan program beasiswa D1, D3, S1, S2, S3, untuk siswa berprestasi di Perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia, dengan jurusan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan permasalahan Jawa Barat.

## Langkah Kagenep :

Penanganan stunting dan gizi buruk dengan meningkatkan peran kader PKK dan Pos KB Desa melalui penyediaan pangan bergizi dan bernutrisi tinggi di tingkat RT, serta Pengembangan industri pengobatan berbasis kearifan lingkungan

## Langkah Kasalapan :

Peningkatan kesejahteraan Kepala Desa, perangkat desa, RW, RT, LInmas, Kader PKK, Kader Posyandu, guru agama, guru ngaji, serta Penguatan pembangunan desa berbasis kearifan lingkungan dan transformasi birokrasi berdampak.



# ARAHAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN EKONOMI 2025-2029



# TEMA PEMBANGUNAN JAWA BARAT 2025-2029

“ PERWUJUDAN JAWA BARAT ISTIMEWA MELALUI  
KESEJAHTERAAN DAN KEMAKMURAN MASYARAKAT  
JAWA BARAT”

TEMA RPJMD 2025-2029

Pemerataan  
Kesejahteraan  
Masyarakat dan  
Pelayanan  
Publik

2025

Peningkatan  
Kesejahteraan  
Masyarakat dan  
Pelayanan  
Publik

2026

Peningkatan  
Daya Saing  
Daerah Menuju  
Kemakmuran

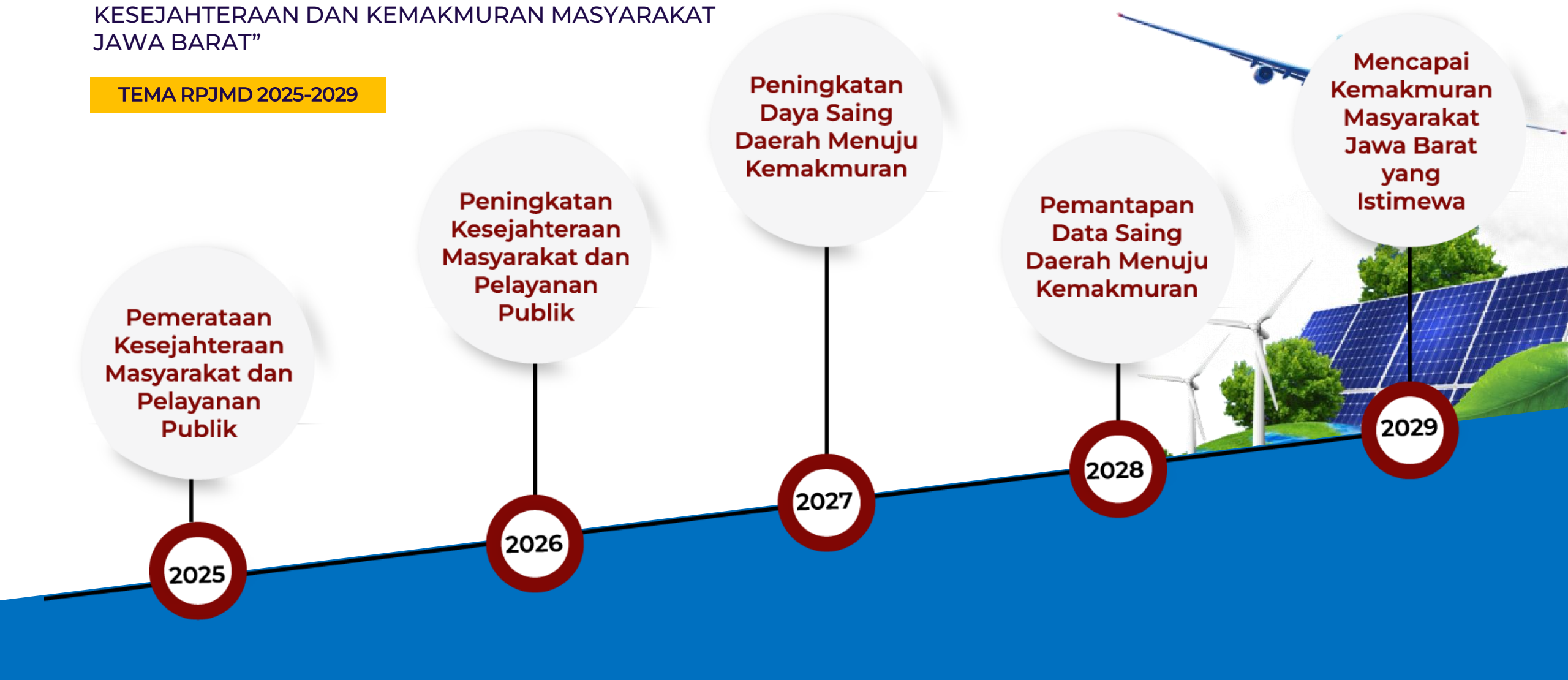
2027

Pemantapan  
Data Saing  
Daerah Menuju  
Kemakmuran

2028

Mencapai  
Kemakmuran  
Masyarakat  
Jawa Barat  
yang  
Istimewa

2029



# TARGET INDIKATOR MAKRO JAWA BARAT TAHUN 2026



1

INDIKATOR	Realisasi 2024*	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Laju Pertumbuhan Ekonomi	4,95	4,96-5,37	<b>6,20</b>	6,30

\*Tw III, c-to-c

4

INDIKATOR	Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Tingkat Pengangguran Terbuka	6,75	6,42 - 6,99	<b>6,49</b>	-

2

INDIKATOR	Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Tingkat Kemiskinan	7,46	5,85 - 6,46	<b>6,35</b>	-

5

INDIKATOR	Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Indeks Modal Manusia	-	0,55	-	-

3

INDIKATOR	Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Indeks Gini	0,421	0,383 - 0,390	<b>0,381</b>	-

6

INDIKATOR	Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target Nasional
Penurunan Intensitas Emisi GRK	-	-	7,2	38,6

**Keterangan:**

TARGET 2025 = Hasil Rakortekrenbang Tahun 2024

TARGET 2026 = Hasil Proyeksi Berdasarkan

Rancangan RPJMN 2025-2029



# PROGRAM DAN PROYEK STRATEGIS TAHUN 2026



**KEMISKINAN  
EKSTREM**



**STUNTING**



**TINGKAT  
PENGANGGURAN  
TERBUKA**



**MAKAN BERGIZI  
GRATIS**




**SWASEMBADA  
PANGAN**



**INFLASI**



**PROYEK  
STRATEGIS**

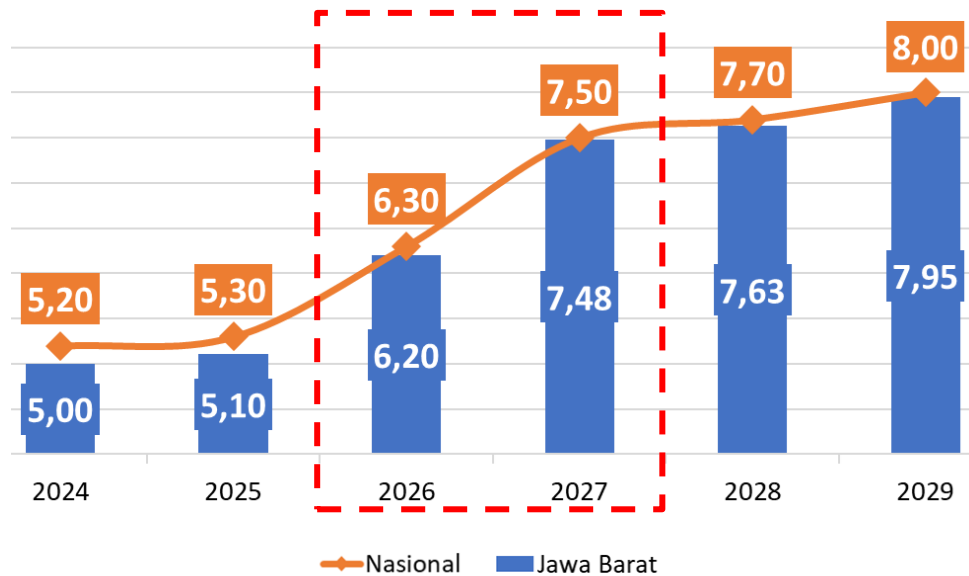


**HILIRISASI**

# AKSELERASI PERTUMBUHAN PADA TAHUN 2026-2027



## TRAYEKTORI PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL DAN JAWA BARAT

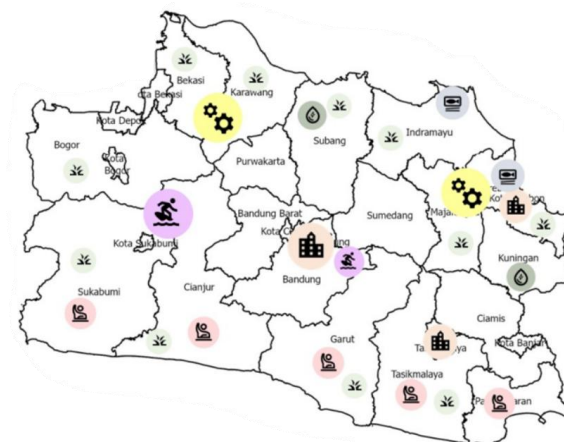


Sumber: Exercise Bappenas, Desember 2024.

- Sebagai salah satu provinsi kunci, target pertumbuhan ekonomi Jawa Barat adalah 7,95% untuk mendukung ketercapaian target pertumbuhan nasional 8% pada tahun 2029.
- PDRB per kapita Provinsi Jawa Barat diproyeksikan mencapai Rp 81,12 juta pada tahun 2029.

## HIGHLIGHT INTERVENSI DI JAWA BARAT DALAM RANCANGAN RPJMN

- 1 Pengembangan ekosistem holistik dan infrastruktur pendukung industri dan ekonomi bernilai tambah tinggi.
- 2 Peningkatan produktivitas pertanian padi dan komoditas pangan lain dalam mendukung swasembada pangan.
- 3 Pengembangan pusat pertumbuhan baru.
- 4 Pengembangan ekosistem dan destinasi pariwisata.



- KAW. PERKOTAAN PRIORITAS
- KORIDOR INDUSTRI
- KAW. PARIWISATA DAN EKRAF
- DAERAH AFIRMASI
- DAERAH PENGEMBANGAN PERTANIAN
- KAW. HILIRISASI BLUE ECONOMY
- PENYANGGA KETAHANAN ENERGI DAN AIR
- KOR. MULTI INFRASTRUKTUR

# TINJAUAN TARGET DALAM KOMPONEN PDRB



## Pertanian, Kehutanan, Perikanan

Sektor tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perikanan tumbuh 5-7% seiring peningkatan permintaan hilirisasi.

## Industri Pengolahan

Subsektor pendorong adalah alat angkutan, barang dari logam, makanan-minuman, dan tekstil.

## Konstruksi

Pembangunan kawasan industri di Subang, peningkatan infrastruktur transportasi di Jabar Selatan, dan pembangunan perumahan baik di sekitar kawasan industri, maupun program 3 juta rumah nasional.

## Transportasi dan Pergudangan

Pengembangan perkotaan, aktivasi pelabuhan dan bandara, serta pariwisata di Jawa Barat meningkatkan aktivitas transportasi.

## Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Jumlah wisatawan di lokasi prioritas pengembangan pariwisata dan ekraf meningkat sebesar 7,5 juta orang pada tahun 2026 dari tahun 2024.

2024	2026
1,47	2,60
4,39	5,35
6,47	8,02
10,12	12,56
5,77	9,59



2024	2026
6,06	4,88
7,36	3,26
7,58	6,11
8,85	2,76
1,59	-4,11

## Konsumsi Rumah Tangga

Inflasi sebesar 3% (masih dalam rentang target 2,5 ± 1%).

## Konsumsi Pemerintah

- Proporsi pengeluaran pemerintah sebesar 5% terhadap PDRB.
- Akselerasi pertumbuhan terjadi pada tahun 2026 sebesar 12,96%.

## PMTB/Investasi

- Total realisasi investasi tahun 2026 adalah Rp 342 T (15% investasi nasional).
- ICOR Jawa Barat (2026) sebesar 4,1 menurun 0,8 poin dari tahun 2023.

## Ekspor Luar Negeri

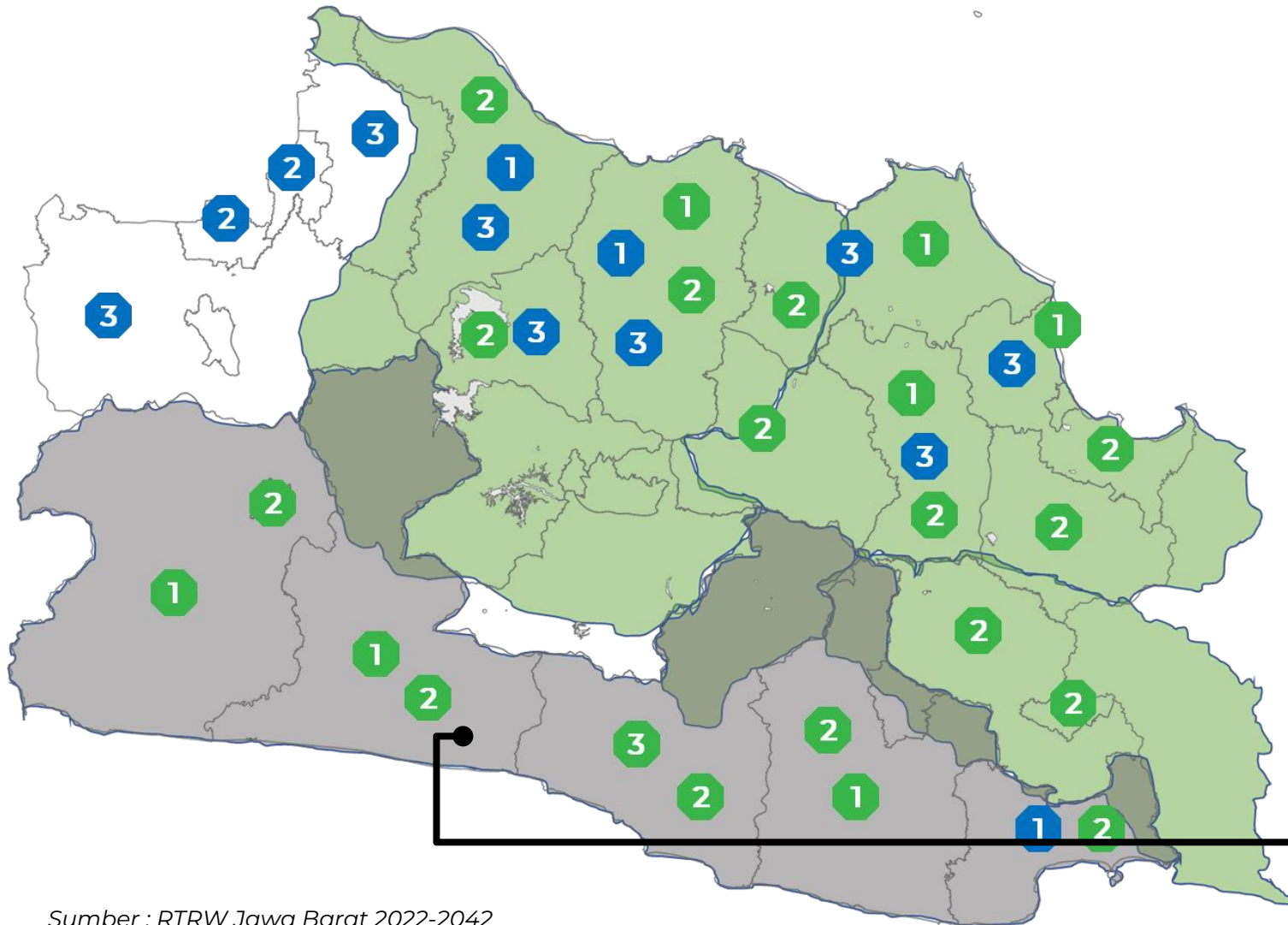
- Ekspor meningkat seiring pertumbuhan industri alat angkutan, tekstil, dan makanan-minuman.

## Impor Luar Negeri

- Tingkat impor dijaga tetap rendah dengan rata-rata pertumbuhan 3% per tahun selama periode 2024-2029.



# KEGIATAN DAN LOKASI PRIORITAS PEMROV JAWA BARAT TAHUN 2026



## Pengembangan Industri

- 1 Industri bioteknologi kelautan
- 2 Sentra IKM Baru
- 3 Innovation Centre

## Peningkatan Produktivitas Lahan Sawah untuk Mendukung Swasembada Pangan

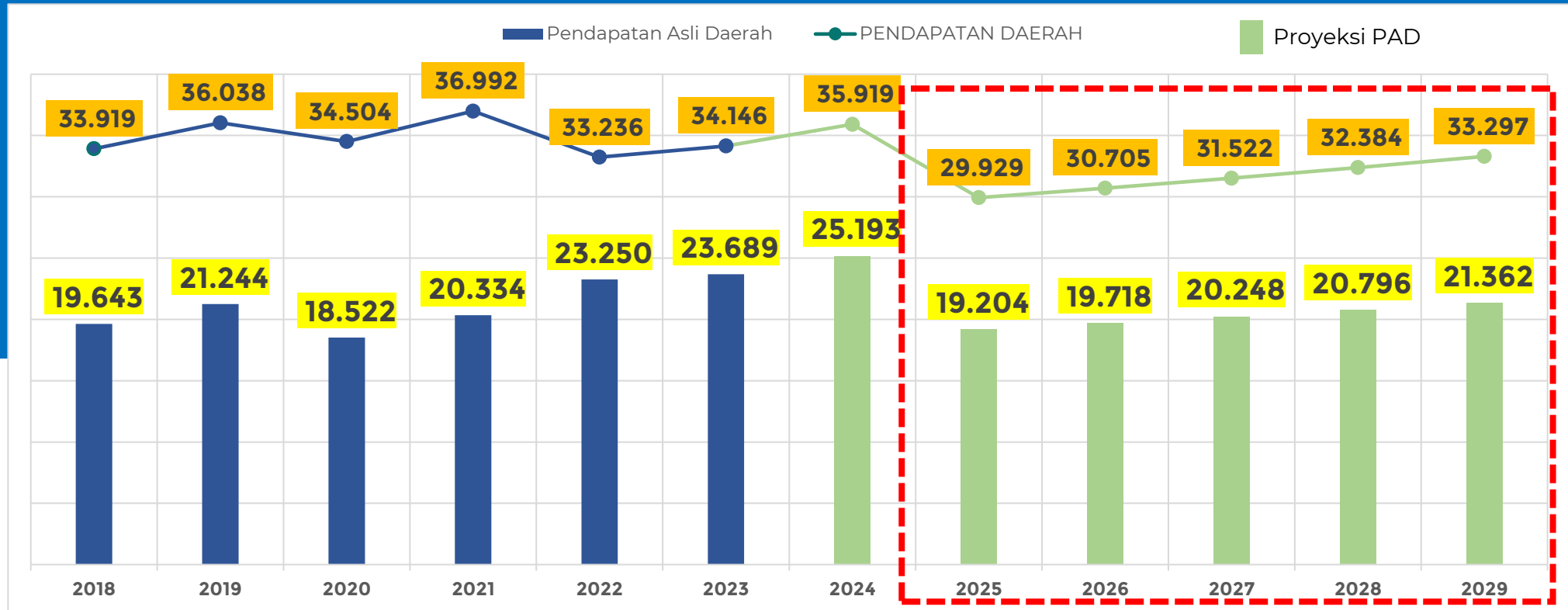
- 1 Pemeliharaan dan rehabilitasi Daerah Irigasi
- 2 Pengembangan Kawasan tanaman pangan
- 3 Optimalisasi lahan kering

**Pembangunan dan Perbaikan  
Infrastruktur Transportasi dan Logistik  
di Jabar Selatan**

# GAMBARAN KEUANGAN DAERAH



# PROYEKSI PENDAPATAN DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2025-2029

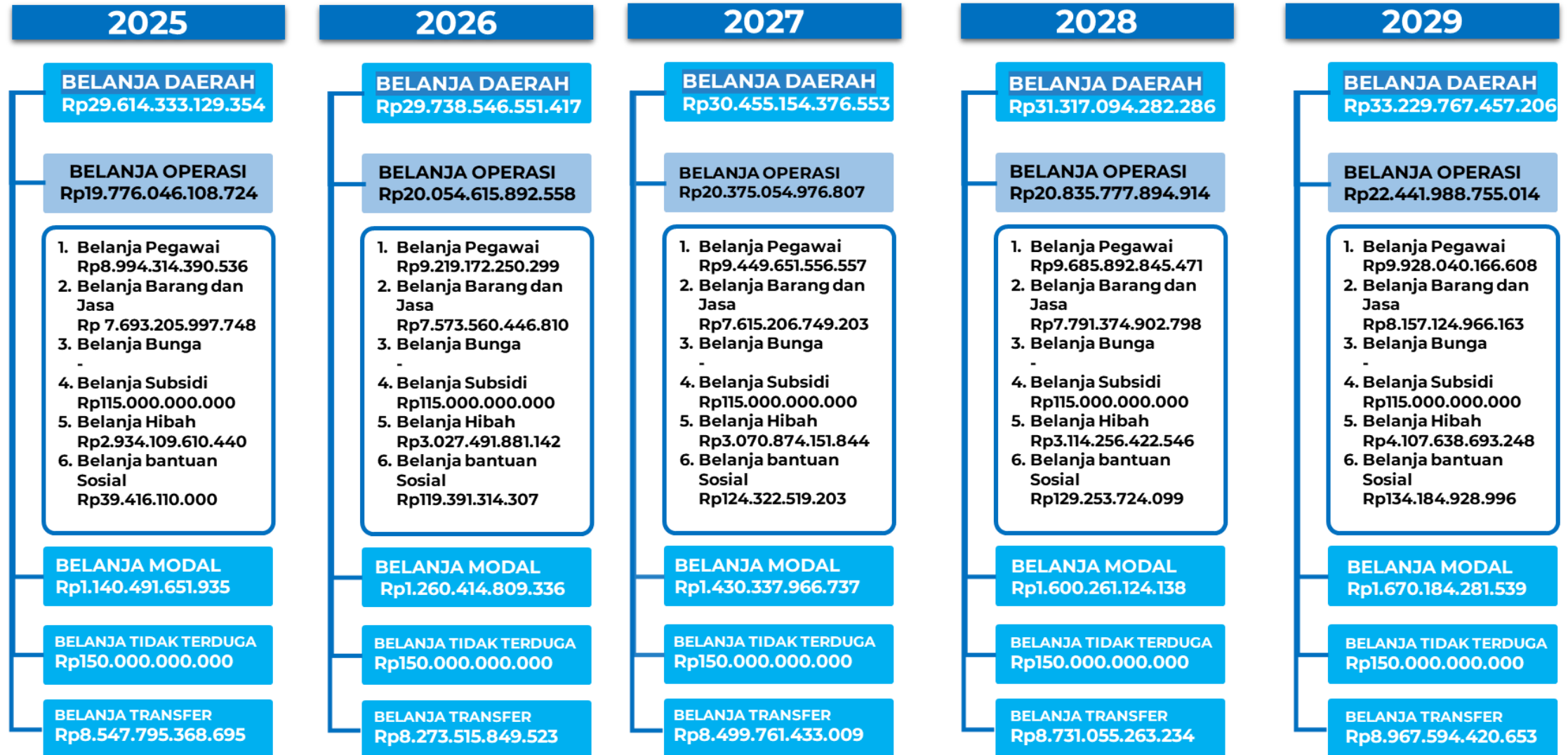


- Pendapatan Provinsi 2025 s.d. 2029 diproyeksikan meningkat

Sumber : Rancangan Teknokratik RPJMD Provinsi Jawa Barat 2025-2029

# PROYEKSI BELANJA DAERAH

TAHUN 2025 s.d. 2029



# ARAHAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN/KOTA TAHUN 2026



# KEBIJAKAN MASING - MASING WP

Berdasarkan Perda Nomor 9 Tahun 2022 tentang RTRW Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2042



## WP CIAYUMAJAKUNING

**Tema Pengembangan:**  
Mendorong pengembangan wilayah gerbang timur Jawa Barat



## WP PRIATIM - PANGANDARAN

**Tema Pengembangan:** Mendorong perkembangan PKW Tasikmalaya dan PKW Pangandaran, serta pengembangan secara terbatas kawasan Daerah bagian Selatan.



## WP SUKABUMI DAN SEKITARNYA

**Tema Pengembangan:** Mendorong perkembangan koridor Sukabumi Cianjur dan PKW Palabuhanratu serta membatasi perkembangan di bagian selatan Kab. Sukabumi dan Cianjur



## WP BODEBEKPUNJUR

**Tema Pengembangan:**  
Mengendalikan perkembangan fisik wilayah



## WP KK CEKUNGAN BANDUNG

**Tema Pengembangan:**  
Mengendalikan pembangunan dengan mengoptimalkan fungsi pemerintahan di tingkat pusat dan daerah



## WP PURWASUKA

**Tema Pengembangan:**  
Mendorong pengembangan Kawasan dengan tetap mengendalikan sawah di Pantura



# CAPAIAN INDIKATOR MAKRO KABUPATEN/KOTA

## Pertumbuhan Ekonomi & Indeks Pembangunan Manusia



IPM 2024 (persen)

Kota Bandung	83,29
Kota Bekasi	83,06
Kota Depok	82,53
Kota Cimahi	79,69
Kota Bogor	78,36
Kota Cirebon	77,45
Kota Sukabumi	77,16
Bekasi	76,13
Kota Tasikmalaya	75,47
Kota Banjar	74,45
Provinsi Jawa Barat	74,24
Bandung	74,03
Sumedang	74,02
Purwakarta	73,43
Karawang	73,25
Ciamis	73,12
Bogor	73,02
Cirebon	71,81
Subang	71,42
Kuningan	70,99
Majalengka	70,76
Pangandaran	70,57
Bandung Barat	70,33
Indramayu	70,19
Sukabumi	69,71
Tasikmalaya	69,38
Garut	69,22
Cianjur	68,18

LPE 2023 (persen)

Indramayu	9,76
Majalengka	6,15
Kota Tasikmalaya	5,96
Kota Bekasi	5,43
Karawang	5,4
Bekasi	5,32
Pangandaran	5,26
Kuningan	5,25
Bogor	5,19
Kota Cimahi	5,19
Sukabumi	5,17
Cianjur	5,16
Kota Sukabumi	5,12
Kota Bogor	5,1
Kota Bandung	5,07
Kota Depok	5,05
Sumedang	5,01
Kota Cirebon	5,01
Provinsi Jawa Barat	5
Bandung Barat	5
Ciamis	4,99
Bandung	4,97
Purwakarta	4,97
Garut	4,94
Cirebon	4,85
Tasikmalaya	4,69
Subang	4,64
Kota Banjar	4,63

TPT AGUSTUS 2024 (persen)

Pangandaran	1,58
Ciamis	3,37
Tasikmalaya	3,74
Majalengka	4,01
Kota Banjar	5,44
Cianjur	5,99
Sumedang	6,16
Indramayu	6,25
Kota Depok	6,27
Kota Cirebon	6,29
Bandung	6,36
Kota Tasikmalaya	6,49
Bandung Barat	6,7
Subang	6,73
Cirebon	6,74
Provinsi Jawa Barat	6,75
Garut	6,96
Sukabumi	7,11
Bogor	7,34
Purwakarta	7,34
Kota Bandung	7,4
Kuningan	7,78
Kota Bekasi	7,82
Karawang	8,04
Kota Bogor	8,13
Kota Sukabumi	8,34
Bekasi	8,82
Kota Cimahi	8,97

TINGKAT KEMISKINAN MARET 2024 (Persen)

Kota Depok	2,34
Kota Bandung	3,87
Kota Bekasi	4,01
Kota Cimahi	4,39
Bekasi	4,8
Kota Banjar	5,85
Bandung	6,19
Kota Bogor	6,53
Sukabumi	6,87
Bogor	7,05
Kota Sukabumi	7,2
Ciamis	7,39
Provinsi Jawa Barat	7,46
Karawang	7,86
Purwakarta	8,41
Pangandaran	8,75
Kota Cirebon	9,02
Sumedang	9,1
Subang	9,49
Garut	9,68
Cianjur	10,14
Tasikmalaya	10,23
Bandung Barat	10,49
Majalengka	10,82
Cirebon	11
Kota Tasikmalaya	11,1
Kuningan	11,88
Indramayu	11,93

RASIO GINI 2024 (Persen)

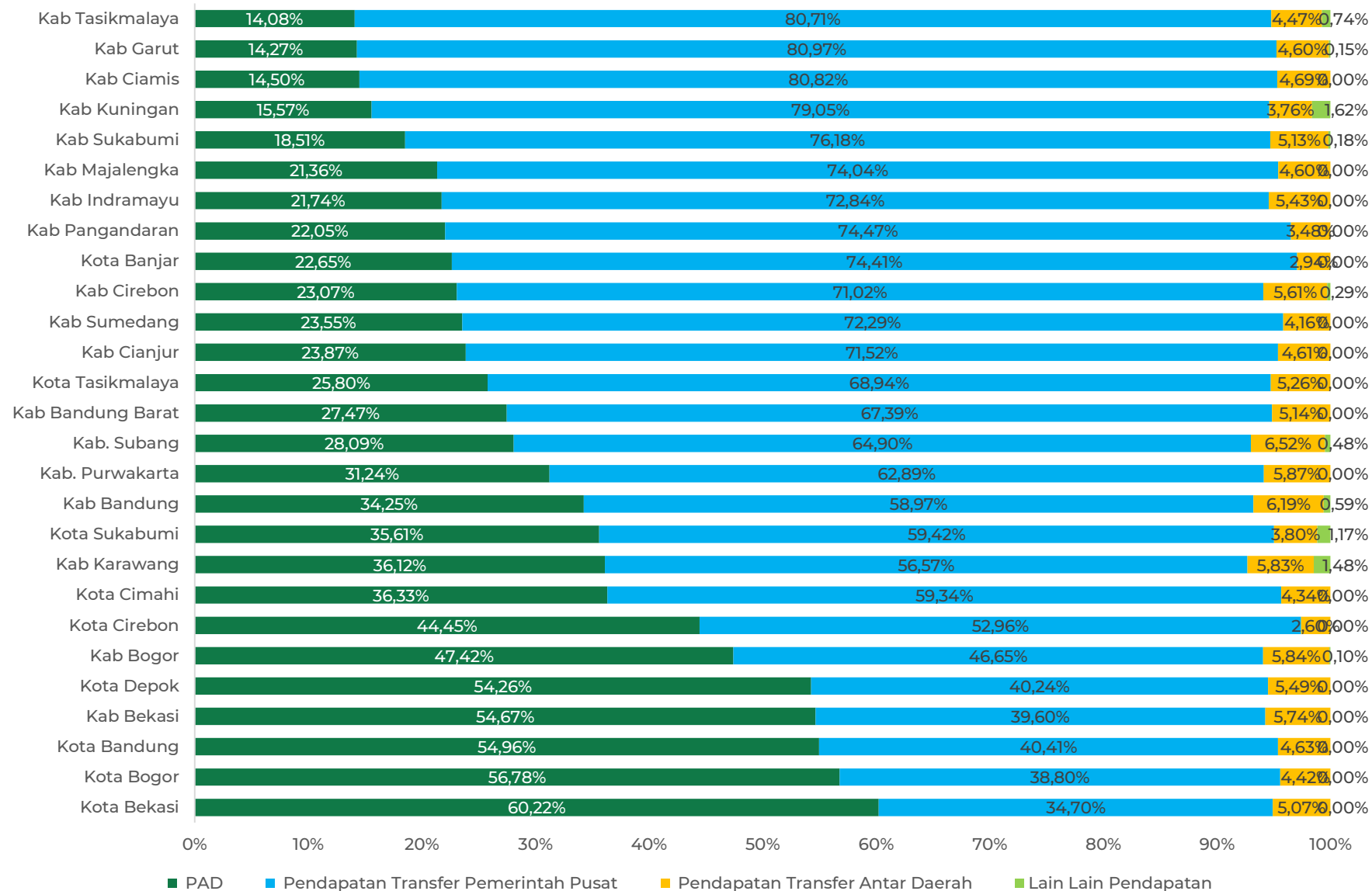
Cirebon	0,319
Ciamis	0,323
Majalengka	0,331
Kota Banjar	0,337
Bekasi	0,341
Bandung Barat	0,342
Subang	0,344
Bandung	0,348
Karawang	0,351
Garut	0,355
Cianjur	0,361
Tasikmalaya	0,361
Sukabumi	0,366
Bogor	0,369
Kuningan	0,372
Kota Bandung	0,374
Kota Bekasi	0,389
Kota Cimahi	0,394
Sumedang	0,397
Kota Cirebon	0,402
Indramayu	0,404
Pangandaran	0,414
Kota Sukabumi	0,428
Kota Tasikmalaya	0,458
Kota Bogor	0,459
Purwakarta	0,464
Kota Depok	0,468

# GAMBARAN PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2024

## 27 KABUPATEN / KOTA DI JAWA BARAT

Berdasarkan data APBD Kabupaten  
Kota Tahun 2025 (Tahapan Evaluasi  
Ranperda APBD)

Pada Tahun 2025 terdapat  
**5 Kabupaten/Kota**  
dengan PAD diatas 50  
persen dan **5**  
**Kabupaten Kota**  
dengan PAD dibawah 20  
persen



# TIMELINE PENYUSUNAN RKPD PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2026



# TIMELINE PENYUSUNAN RKPD PROVINSI JAWA BARAT 2026





**“Satu ons aksi lebih  
berharga daripada  
satu ton teori.”**

**- FRIEDRICH ENGELS -**





# TERIMA KASIH

*“Sukses Perencanaan Sukses Implementasi”*

Jalan Ir. H. Juanda No.287, Dago, Coblong,  
Kota Bandung, Jawa Barat | 40135

Telp : (022) 25 16065 | Fax (022) 2510731

Email : [public@bappeda.jabarprov.go.id](mailto:public@bappeda.jabarprov.go.id)

 Bappeda Jabar  [bappedajabar](#)  [bappedajabar](#)  Bappeda Provinsi Jawa Barat

[bappeda.jabarprov.go.id](http://bappeda.jabarprov.go.id)